



Analisis Perspektif Peserta Tes dalam Menggunakan Platform Nuadu pada Tes Kemampuan Bahasa Inggris di Binus Language Centre

Nuzuly Riditya¹, Khaerudin¹, Murni Winarsih¹, Bilal Wegig Wirawan¹, Nurul Hidayah²

¹Universitas Negeri Jakarta

²Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR

E-mail: nuzulyr.ec@gmail.com

Abstrak: Penggunaan platform pembelajaran online tidak hanya memperkaya pengalaman belajar tetapi juga proses penilaian untuk mengevaluasi pembelajaran peserta didik. Peralihan dari pembelajaran secara tatap muka dari kelas ke pembelajaran online juga dilakukan oleh instansi pendidikan. Bina Nusantara (Binus) sebagai salah satu lembaga pendidikan juga memiliki Language Center untuk peserta yang ingin belajar bahasa Inggris, tes toefl, dsb. Platform Nuadu menunjang proses assesmen secara online untuk mengetahui kemampuan berbahasa Inggris atau dikenal dengan English Proficiency Test (EPT). Nuadu merupakan platform pendidikan berbasis data yang menyediakan konten pembelajaran dan juga sistem penilaian elektronik yang telah digunakan oleh Binus Language Center lebih dari 2 tahun. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan sistem evaluasi secara online yang diberikan oleh Binus Center dengan menggunakan TAM sebagai alat ukur penilaian pengguna terhadap e-assessment yang disediakan oleh institusi tersebut. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi Binus Center untuk meningkatkan layanan pendidikan bahasa kepada peserta didiknya. Dalam penelitian ini responden yang ikut serta adalah sebanyak 100 peserta. Penelitian ini menetapkan enam variabel dengan delapan hipotesis dan berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan kedelapan hipotesis tersebut diterima dan memiliki pengaruh yang positif antar variabel.

Kata Kunci: E-Assement, Bahasa Inggris, NUADU, TAM

Abstract: The use of online learning platforms not only enriches the learning experience but also the assessment process to evaluate student learning. The transition from face-to-face learning from the classroom to online learning is also being carried out by educational institutions. Bina Nusantara (Binus) as an educational institution also has a Language Center for participants who want to learn English, take the TOEFL test, etc. The Nuadu platform supports the online assessment process to determine English language skills, known as the English Proficiency Test (EPT). Nuadu is a data-based education platform that provides learning content and also an electronic assessment system that has been used by Binus Language Center for more than 2 years. This research was conducted to improve the quality of online evaluation system services provided by the Binus Center by using TAM as a measuring tool for user assessments of the e-assessment provided by the institution. So the results of this research can be used as an evaluation for the Binus Center to improve language education services to its students. In this study, there were 100 respondents who took part. This research determined six variables with eight hypotheses and based on the results of the tests carried out these eight hypotheses were accepted and had a positive influence between the variables.

Keywords: E-Assement, English, NUADU, TAM

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini, telah mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia, khususnya dalam hal penggunaan jaringan internet. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan hampir 197 juta atau 74% populasi Indonesia menggunakan internet di tahun 2020, jumlah ini lebih tinggi 8,9% dibandingkan dengan data pengguna di tahun 2019. Pemanfaatan teknologi yang dapat diakses langsung ke sumber belajar tidak hanya sebatas kegiatan pembelajaran tatap muka di dalam kelas tetapi juga dapat dilakukan secara

online (Hasanah et al., 2019). Keberadaan internet banyak menimbulkan perubahan yang cukup besar bagi seseorang untuk berkomunikasi, berinteraksi, berdiskusi dan melakukan penelitian (Angkowo, 2007).

E-learning memainkan peranan yang lebih efisien, menarik serta membuat peserta didik aktif dalam pembelajarannya. E-learning bisa menjadi solusi untuk memberikan akses yang luas dan mudah pada pendidikan berkualitas tinggi (Ramayasa & Arnawa, 2015). Penggunaan platform pembelajaran online atau E-learning tidak hanya memperkaya pengalaman belajar tetapi juga proses penilaian untuk

mengevaluasi pembelajaran peserta didik yang disebut dengan E-assessment. E-assesment dapat didefinisikan sebagai penggunaan komputer sebagai bagian dari setiap aktivitas yang terkait dengan asesmen (Jordan, 2013). E-Assessment atau penilaian memiliki manfaat bagi pelayanan jasa maupun peserta didik untuk mempermudah proses pengerjaannya, hasil dapat dilihat secara langsung, dan di unduh, serta pengajar dapat terbantu dari segi tenaga dan biaya (Rahman & Priatna, 2021).

Peralihan dari pembelajaran secara tatap muka dari kelas ke pembelajaran online juga dilakukan oleh instansi pendidikan. Bina Nusantara (Binus) sebagai salah satu lembaga pendidikan swasta yang terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia. Selain sebagai universitas, Binus juga memiliki Language Center untuk peserta yang ingin belajar bahasa Inggris, tes toefl, dsb. Binus menggunakan teknologi dalam proses pembelajarannya, seperti akses ke perpustakaan elektronik, dan materi audio-visual yang dapat diunduh dan diunggah pada komputer bahasa di lembaga tersebut.

Namun dua tahun belakangan ini semenjak pandemi melanda Indonesia, Binus juga turut beralih ke pembelajaran secara online. Pengajaran menggunakan aplikasi zoom masih terbatas pada penggunaan proses belajar dan mengajar. Para instruktur akan menyampaikan materi ajar secara online dan offline. Pada kaitannya dengan pembelajaran bahasa, penilaian hasil belajar juga akan diberikan dalam bentuk asesmen elektronik. Penilaian terhadap peserta didik harus sesuai dengan standar penilaian, karena standar penilaian berkaitan erat dengan

prosedur, mekanisme, dan instrumen penilaian hasil belajar. Penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan kognitif peserta didik (Hariono et al., 2021). Peserta didik yang ingin melakukan asesmen kemampuan berbahasa Inggris di Binus Language Center menggunakan platform Nuadu.

Platform E-Assessment Nuadu merupakan platform yang dapat menunjang proses asesmen secara online, serta platform pendidikan berbasis data yang menyediakan konten pembelajaran dan juga sistem penilaian elektronik. NUADU dapat digunakan melalui mobile phone, tablet, dan komputer dapat menjadi alat untuk pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) yang selaras dengan kurikulum nasional. NUADU memiliki ribuan konten pembelajaran mulai dari video, teks, dan bank soal siap pakai diperuntukkan mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai ke perguruan tinggi. NUADU tidak hanya fokus pada pengembangan konten belajar namun juga mengembangkan sistem penilaian elektronik yang dapat diakses melalui website. Sistem penilaian elektronik NUADU menyesuaikan dengan sistem grading yang dipakai sekolah atau institusi pendidikannya. Tugas, kuis dan ujian yang di lakukan dapat diberikan secara online melalui platform Nuadu.

Dari segi kelebihan platform Nuadu yang ditawarkan, tak terlepas dari hambatan yang dialami oleh lembaga Binus. Dari hasil kuesioner yang diberikan kepada 100 responden, yaitu peserta didik yang telah melakukan e-assesment menggunakan platform Nuadu, menunjukkan ada beberapa peserta didik di Binus yang merasa, penggunaan Nuadu dalam melaksanakan ujian baik pretest maupun posttest kurang baik, baik dari segi user interface maupun sistem yang digunakan.

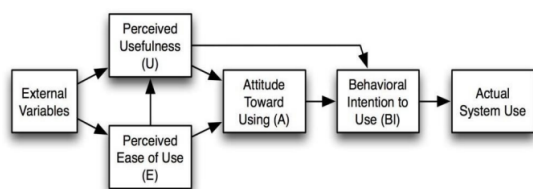
Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan analisis persepsi peserta didik di Binus terhadap platform e-assesment Nuadu yang digunakan oleh lembaga bahasa Binus sebagai alat evaluasi e-assesment baik pretest maupun posttest menggunakan teori TAM (*Theory of Acceptance and Use of Technology*). Dengan menggunakan kuisisioner kepada 100 peserta didik yang mengikuti e-assesment baik pretest maupun posttest menggunakan platform Nuadu, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengguna menanggapi sistem penilaian yang diberikan oleh institusi Binus Jakarta. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan sistem evaluasi secara online yang diberikan oleh Binus Jakarta dengan menggunakan TAM sebagai alat ukur penilaian pengguna terhadap e-assesment yang disediakan oleh institusi tersebut. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi Binus Jakarta untuk meningkatkan layanan pendidikan bahasa kepada peserta didiknya.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengedarkan kuisisioner, test, dan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2017). Sedangkan menurut (Arifin, 2011) dalam penelitian survey, populasi penelitian biasanya berjumlah besar, sehingga peneliti perlu menentukan sampel penelitian menggunakan teknik sampling tertentu. Hal ini sekaligus menunjukkan keuntungan dari penelitian survey, yaitu memungkinkan membuat generalisasi untuk populasi yang besar. Kerangka model konseptual yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan TAM (*Technology Acceptance Model*). Model TAM bisa menjelaskan bahwa persepsi pengguna akan menentukan sikapnya dalam penggunaan teknologi informasi dan menggambarkan lebih jelas tentang penggunaan teknologi informasi yang dipengaruhi oleh kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*easy of use*) (Wida et al., 2004). TAM digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana cara seseorang untuk mendapatkan kemajuan teknologi baru, dan variabel apa saja yang dapat mempengaruhi seleksi, pengakuan, dan niat

dalam penggunaan inovasi (Purwanto et al., 2020).

Dalam model TAM, Reaksi dan pandangan pengguna teknologi informasi akan mempengaruhi sikapnya ketika menerima teknologi tersebut. Faktor yang mempengaruhinya yaitu pandangan pengguna terhadap manfaat dan kemudahan dalam menggunakan TI menjadikan perilaku pengguna tersebut sebagai parameter dalam penerimaan teknologi (Tyas & Darma, 2017). Berikut ini adalah diagram variabel-variabel TAM (Davis, 1989) ditunjukkan dalam gambar 1.



Gambar 1. Diagram Variabel TAM

Berikut ini merupakan variabel dalam TAM dan juga pengaruhnya. Responden pada penelitian ini adalah orang-orang yang mengikuti tes kemampuan berbahasa Inggris secara online dan tidak mempunyai pengalaman sama sekali tentang bagaimana ujian kemampuan berbahasa atau tes kemampuan bahasa secara online. Sumber data pada penelitian ini diperoleh langsung dari pengisian kuesioner oleh pengguna website Nuadu dengan menggunakan teknik kuesioner dengan skala likert 5 points yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju. Jumlah responder yang terlibat adalah sebanyak 100 calon peserta kursus Bahasa Inggris. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan kriteria bahwa responden merupakan orang yang baru pertama kali mengikuti tes penempatan online. Berdasarkan model konseptual yang dikembangkan oleh (Sukendro et al., 2020) ada 8 hipotesis yang diuji:

H1: Kondisi Fasilitas berpengaruh positif terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan

H2: Kondisi Fasilitas berpengaruh positif terhadap Persepsi Kegunaan

H3: Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif terhadap Persepsi Kegunaan

H4: Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif terhadap Sikap Menggunakan

Teknologi

H5: Persepsi Kegunaan berpengaruh positif terhadap Sikap Menggunakan Teknologi

H6: Persepsi Kegunaan berpengaruh positif terhadap Minat Perilaku Menggunakan Teknologi

H7: Sikap Menggunakan Teknologi berpengaruh positif terhadap Minat Perilaku Menggunakan Teknologi

H8: Minat Perilaku Menggunakan Teknologi

berpengaruh positif terhadap Penggunaan Aktual.

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh peserta Tes Kemampuan Bahasa Inggris (*English Proficiency Test*) di Lembaga Binus Center. Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, dengan spesifik menggunakan simple random sampling, yaitu setiap peserta tes sebagai pengguna NUADU memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian. Indikator tersebut berisi butir-butir pertanyaan yang akan diberi jawaban oleh responden. Penetapan skor instrumen angket atau kuesioner menggunakan skala likert yang memiliki lima alternatif jawaban (Kriyantono, 2014), ditunjukkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Skor Jawaban Angket

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Untuk kisi-kisi angket atau kuesioner mengenai masing-masing variabel yang digunakan disusun berdasarkan adaptasi item-item dan kuesioner yang sudah digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya dikarenakan konstruk-konstruk penelitian. Definisi Operasional variabel adalah penentuan variabel yang dapat diukur dan diamati agar variabel-variabel tersebut menjadi terukur dan reliabel. Berikut definisi operasional variabel penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 2.

Pengujian data dilakukan dengan mengukur model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) agar validitas dan reliabilitas data dapat teruji. Sedangkan, metode SEM PLS (*Structural Equation Model – Partial Least Square*) akan digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini.

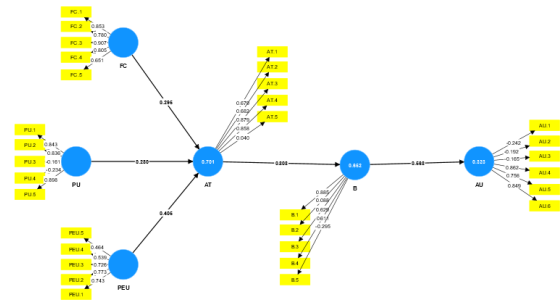
HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Demografi Responden

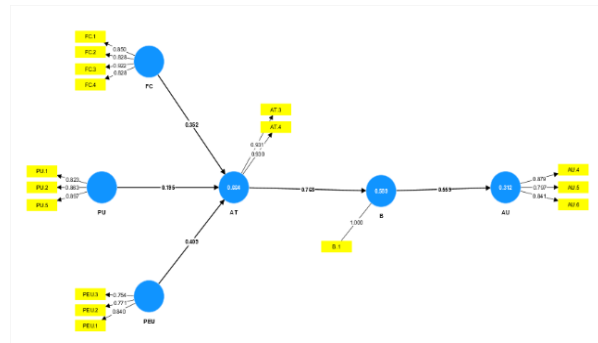
Data primer berhasil dikumpulkan secara keseluruhan melalui penyebaran kuesioner yang berisikan instrument-instrumen terkait variabel tersebut. Kuesioner berhasil terisi oleh 100 responden dengan karakteristik yang diklasifikasikan berdasarkan usia dan jenis kelamin. Berikut karakteristik responden, ditunjukkan dalam gambar 2 dan gambar 3.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Komponen Konstruk	Indikator
FC Facilitating Condition	<ul style="list-style-type: none"> Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan Nuadu Terdapat instruksi khusus tentang penggunaan Nuadu yang bisa saya pakai Saya merasa menggunakan Nuadu cocok dengan cara belajar saya
PU Perceived Usefulness	<ul style="list-style-type: none"> Dengan menggunakan Nuadu memungkinkan saya menyelesaikan tes lebih cepat Saya merasa Nuadu berguna dalam tes saya
PEU Perceived Ease of Use	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan Nuadu jelas dan dapat dimengerti Saya merasa Nuadu mudah digunakan Saya mudah mempelajari Nuadu
AT Attitude Toward Using	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan Nuadu adalah ide yang bagus Saya tidak menyukai ide menggunakan Nuadu
B Behavioral Intention to Use	<ul style="list-style-type: none"> Saya berniat untuk menggunakan Nuadu di kemudian hari Saya memperkirakan akan menggunakan Nuadu dalam 6 bulan ke depan Saya memperkirakan institusi/lembaga akan tetap menggunakan Nuadu dalam 1 tahun ke depan



Gambar 4. Nilai Validitas Awal



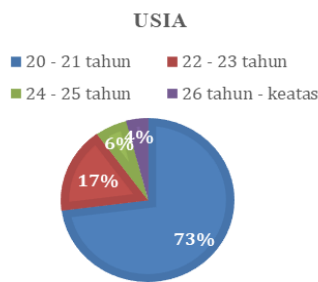
Gambar 5. Nilai Validitas Setelah Semua Indikator Valid

Analisis Statistik Inferensial

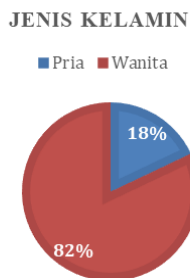
Untuk membuat generalisasi terhadap data yang telah didapat dilakukan analisis inferensial yang digunakan agar *outer model*, *inner model*, dan pengujian hipotesis dapat terukur dan teruji. Analisis tersebut dilakukan dengan bantuan dari aplikasi *SmartPLS*.

a. Outer Model

Nilai validitas pada suatu konstruks dalam PLS digambarkan pada *loading factor*. Nilai minimum *loading factor* yaitu 0,708, dibawah dari nilai tersebut maka dapat dikatakan tidak valid. Berikut hasil *SmartPLS*, ditunjukkan dalam Gambar 4 dan Gambar 5. Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa ada beberapa indikator yang memiliki nilai dibawah 0,708 yaitu indikator FC.5 (0.651), PU.3 (0.161), PU.4 (0.234), PEU. 5 (0.464), PEU.4 (0.539), AT.1 (0.679), AT.2 (0.682), AT.5 (0.040), B.2, (0.088), B.3 (0.629), B.4 (0.611), B.5 (0.295) AU.1 (-0.242), AU.2 (-0.192), dan AU.3 (0.165). Maka beberapa indikator tersebut tidak valid dan harus dihilangkan agar tidak terjadi kevalidan data. Berikut ini merupakan nilai *loading factor* setiap indikator yang telah valid, ditunjukkan dalam tabel 3. Dari indikator yang telah valid tersebut digunakan untuk mengukur validitas konvergen dan realibitas, ditunjukkan dalam Tabel 4. Validitas konvergen dihitung berdasarkan pada nilai AVE (*Average Variance Extracted*), dengan syarat minimal 0.50. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua variable yang berjumlah enam tersebut telah memenuhi syarat dari validitas.



Gambar 2. Klasifikasi Usia Responden



Gambar 3. Klasifikasi Jenis Kelamin Responden

Tabel 3. Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading
FC	FC.1	0.850
	FC.2	0.828
	FC.3	0.922
	FC.4	0.828
PU	PU.1	0.823
	PU.2	0.863
	PU.5	0.897
PEU	PEU.1	0.754
	PEU.2	0.771
	PEU.3	0.840
AT	AT.3	0.931
	AT.4	0.930
B	B.1	1.000
AU	AU.4	0.879
	AU.5	0.797
	AU.6	0.841

Tabel 4 Nilai Outer Model

Variabel	AVE	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
FC	0.736	0.896	0.880
PU	0.742	0.840	0.826
PEU	0.623	0.707	0.698
AT	0.866	0.845	0.845
B	1.000	1.000	1.000
AU	0.705	0.816	0.793

Tabel 5 Nilai Inner Model

Variabel	Nilai R-Square
AT	0.664
B	0.589
AU	0.312

Tabel 6 Hasil Pengujian Hipotesis

Mod	O	M	STDEV	O/ STDEV	P Value	Hasil
H1	0.429	0.428	0.076	5.627	0.000	Diterima
H2	0.768	0.766	0.044	17.492	0.000	Diterima
H3	0.559	0.558	0.091	6.174	0.000	Diterima
H4	0.352	0.354	0.080	4.416	0.000	Diterima
H5	0.270	0.271	0.062	4.369	0.000	Diterima
H6	0.409	0.414	0.081	5.028	0.000	Diterima
H7	0.314	0.317	0.063	4.953	0.000	Diterima
H8	0.195	0.188	0.097	1.996	0.000	Diterima

Reliabilitas dihitung berdasarkan nilai composite reliability dengan syarat minimum 0.70 (0.60 masih dapat ditoleransi), dan juga cronbach's alpha dengan syarat minimum 0.70 (0.60 masih dapat ditoleransi). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variable telah memenuhi syarat dari reliabilitas.

b. Inner Model

Hubungan antara setiap variable dalam model ukur dapat digambarkan dengan inner model yang dihasilkan dari *R-Square*. *R-Square* hanya dimiliki oleh variable yang bersifat dependen. Berikut

merupakan nilai *R-Square*, ditunjukkan dalam tabel 5. Pengaruh PU dan PEU terhadap AT memberikan nilai *R-Square* sebesar 0.664 atau dalam persen sebesar 66.4%. Pengaruh PU dan AT terhadap B memberikan nilai *R-Square* sebesar 0.589 atau dalam persen 58.9%. Pengaruh B terhadap AU memberikan nilai *R-Square* sebesar 0.312 atau dalam persen sebesar 31.2%.

Pengujian Hipotesis

Pengujian dilakukan dengan metode bootstapping. Hipotesis dapat bernilai signifikan dengan syarat apabila hipotesis tersebut memiliki *p values* ≤ 0.05 . Berikut ini hasil dari uji hipotesis, ditunjukkan dalam Tabel 6. "O" melambangkan sampel asli, "M" melambangkan rata-rata sampel, "STDEV" melambangkan standar deviasi, dan "O/STDEV" melambangkan T Statistik. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis-hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya memiliki hasil sebagai berikut:

H1: Kondisi Fasilitas memiliki pengaruh positif terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan

H2: Kondisi Fasilitas memiliki pengaruh positif terhadap Persepsi Kegunaan

H3: Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap Persepsi Kegunaan

H4: Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap Sikap Menggunakan Teknologi

H5: Persepsi Kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap Sikap Menggunakan Teknologi

H6: Persepsi Kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap Minat Perilaku Menggunakan Teknologi

H7: Sikap Menggunakan Teknologi memiliki pengaruh positif terhadap Minat Perilaku Menggunakan Teknologi

H8: Minat Perilaku Menggunakan Teknologi memiliki pengaruh positif terhadap Penggunaan Aktual

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian dan perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semua hipotesis yang telah ditetapkan berjumlah delapan memiliki hasil dapat diterima dan memiliki pengaruh yang positif antar variable. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap penggunaan platform Nuadu sebagai media e-assesment bahasa inggris dapat dikatakan baik.

Berdasarkan uji hipotesis, dapat ditarik kesimpulan bahwa jika fasilitas yang disediakan pada Nuadu sudah mumpuni maka bagi peserta dimudahkan penggunaannya. Hal tersebut akan mempengaruhi persepsi kegunaan Nuadu sebagai media e-assesment bahasa inggris di Binus. Fasilitas yang terdapat pada

Nuadu sudah mumpuni sebagai media daring sehingga memudahkan dan meningkatkan efisiensi dalam assessment secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, R. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. PT Grasindo.
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/249008>
- Dermo, J. (2009). e-Assessment and the student learning experience: A survey of student perceptions of e-assessment. *British Journal of Educational Technology*, 40(2), 203-214.
- Hariono, I., Wiryokusumo, I., & Fathirul, A. N. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif Berbasis Google Form Pelajaran Matematika. *Edcomtech*, 6(1), 57–68.
- Hasanah, N., Robin, & Prasetyono, E. (2019). Tingkat Kelangsungan Hidup Dan Kinerja Pertumbuhan Ikan Selincah (*Belontia Hasselti*) Dengan ph Berbeda. *Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia*, 7(2), 99–112.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Prenadamedia Group.
- Pradipta, R. F., Purnamawati, F., Yasin, M. H. M., Dewantoro, D. A., Irvan, M., & Susilawati, S. Y. (2020, October). Online Learning Resource Based on One ID Website for All Access (OIAA) as a Student Learning Assistance System. In 2020 6th International Conference on Education and Technology (ICET) (pp. 77-83). IEEE.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>
- Rahman, I. H., & Priatna, N. (2021). Website jeruq.com sebagai alat evaluasi pembelajaran matematika pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Analisa*, 7(1), 23–32. <https://doi.org/10.15575/ja.v7i1.12456>
- Ramayasa, I. P., & Arnawa, I. B. K. S. (2015). Perancangan Sistem Monitoring Pengerjaan Skripsi Pada Stmik Stikom Bali Berbasis Web. *Konferensi Nasional Sistem Dan Informatika*, 760–765.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sukendro, S., Habibi, A., Khaeruddin, K., Indrayana, B., Syahrudin, S., Makadada, F. A., & Hakim, H. (2020). Using an extended Technology Acceptance Model to understand students’ use of e-learning during Covid-19: Indonesian sport science education context. *Heliyon*, 6(11), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05410>
- Tyas, E. I., & Darma, E. S. (2017). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment, dan Actual Usage Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi: Studi Empiris Pada Karyawan Bagian Akuntansi dan Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 25–35. <https://doi.org/10.18196/rab.010103>
- Wida, P. A. M. W., Yasa, N. N. K., & Sukaatmadja, I. P. G. (2004). Aplikasi Model TAM (Technology Acceptance Model) Pada Perilaku Penggunaan Instagram. *Journal of Organizational and End User Computing*, 16(1), 59–72. <https://doi.org/10.4018/joeuc.2004010104>